

TOOTH ERUPTION

KK
KCg 28/00
Hud

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
ERUPSI GIGI PERMANEN
(STUDI PUSTAKA)**

SKRIPSI



DAFTAR
PENGESAHAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

Oleh :

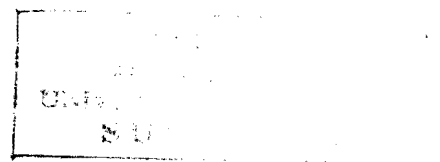
MEINASTI WIGATI HUDIANINGSIH
029412188

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1999**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
ERUPSI GIGI PERMANEN
(STUDI PUSTAKA)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan pendidikan Dokter Gigi
pada Fakultas Kedokteran Gigi
Universitas Airlangga



Oleh :

MEINASTI WIGATI HUDLANINGSIH
029412188

Disetujui oleh
Surabaya, 24 - 1 - 2000

Pembimbing I,

RATNA HARTATI, drg., M.S., Sp.ort.

Pembimbing II,

USMAN, drg., M.Kes.

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1999**

BAB IV

KESIMPULAN

Perhitungan yang tepat dari keadaan pertumbuhan dan perkembangan gigi adalah suatu hal yang perlu bagi berhasilnya perawatan ortodonsi. Perawatan ortodonsi harus berusaha dan menentukan berapa banyak lagi pertumbuhan dari seorang anak dapat diharapkan. Hal itu penting diketahui oleh para ahli ortodonsia. Sebab proses pertumbuhan dan perkembangan berpengaruh terhadap proses perkembangan erupsi gigi (Mokhtar, 1983)

Pertumbuhan dan perkembangan seorang anak hingga dewasa akan dipengaruhi oleh genetika, gizi, perbedaan ras, iklim dan musim, penyakit-penyakit, stress, psikososial, urbanisasi, sosial ekonomi dan jumlah anggota keluarga (Turner, 1962 cit. Sugiantoro, 1990)

Faktor – faktor tersebut berhubungan erat dengan proses erupsi gigi. Dimana proses erupsi gigi sangat bervariasi pada masing –masing individu (Djaharu'ddin, 1981).

Gordon dan Kuskin menemukan bahwa permulaan pertumbuhan gigi tergantung dari 4 faktor :

1. Faktor endokrin
2. Faktor non endokrin
3. Kondisi anak pada saat kelahiran 6 bulan pertama

Kronologi hubungan antara waktu permulaan kelahiran terhadap faktor yang mempengaruhi dan waktu pertumbuhan gigi yang normal (Salzmänn, 1957)

Proses erupsi gigi dipengaruhi oleh beberapa faktor. Diantara faktor yang mempengaruhi erupsi gigi adalah faktor sex, gizi, dan iklim, urbanisasi, dan iklim (Salzmänn, 1966). Sassouini (1971) menyimpulkan bahwa waktu erupsi gigi dipengaruhi oleh perkembangan tulang dan gigi, berat badan dan tinggi badan, jenis kelamin, ekstraksi gigi, maloklusi.

Tidak semua waktu erupsi gigi dapat muncul pada saat yang sama. Ada faktor-faktor yang memperlambat dan mempercepat waktu erupsi. Variasi faktor erupsi gigi tersebut dapat disebabkan oleh faktor lokal dan sistemik (Mc.Donald, 1987). Faktor-faktor lokal yang mempercepat erupsi gigi yaitu tumor, radang dan gigi - geligi sebagai penyebab (Scruus, 1982). Sedangkan faktor-faktor sistemik yang dapat mempercepat erupsi gigi ialah, hiperfungsi dari kelenjar endokrin seperti glandula hypophyse, glandula thyreodea, dan glandula adrenal (Mokhtar, 1983)

Faktor – faktor lokal yang dapat memperlambat erupsi gigi ialah, pembengkokan akar abnormal, ankilosis, fusi, hiperodontia, kehilangan prematur elemen-elemen sulung, trauma gigi sulung dan letak benih yang salah (Scruus, 1982). Sedangkan faktor-faktor sistemik yang memperlambat erupsi gigi ialah, hipofungsi dari kelenjar endokrin, malnutrisi, penyakit-penyakit seperti rachitis , syphilis, dan TBC tulang. Selain faktor tersebut diatas faktor iklim dan faktor genetik juga dapat mempercepat dan memperlambat erupsi gigi (Mokhtar, 1983)

Selain itu erupsi gigi dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor, keturunan, malnutrisi, hipofungsi atau hiperfungsi kelenjar endokrin dan persistensi gigi sulung (Davis , 1981; Stewart, 1982)